

**L A P O R A N**  
**PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYRAKAT (PKM)**



**PKM DAMPAK VIRUS COVID-19 TEHADAP  
SPIRITUALITAS WARGA DESA KANDANG JATI  
WETAN KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN  
PROBOLINGGO**

Oleh:

**Drs. H. Faizin, M.Pd**  
**Lailatul Muhibbah**

**NIDN. 2125086701 Ketua**  
**NIM. 1721100106 Anggota**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS NURUL JADID  
PAITON PROBOLINGGO  
TAHUN 2020**



YAYASAN NURUL JADID PAITON  
**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN &  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR

PP. Nurul Jadid  
Karanganyar Paiton  
Probolinggo 67291  
☎ 0888-3077-077  
lp3m@unuja.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: NJ-T06/0453/A.4/03.2020

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.  
NIDN : 2123098702  
Jabatan : Kepala LP3M  
Nama PT : Universitas Nurul Jadid  
Alamat PT : PO BOX 1 KaranganyarPaitonProbolinggo 67291

Memberitugaskepada:

Nama : Drs. H. FAIZIN, M.Pd  
NIDN : 2125086701  
Jabatan : DosenTetapUniversitas Nurul Jadid

Nama : LAILATUL MUHIBBAH  
NIM : 1721100106  
Jabatan : Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Diberikan tanggungjawab untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berjudul *"PKM DAMPAK VIRUS COVID-19 TEHADAP SPIRITUALITAS WARGA DESA KANDANG JATI WETAN KECAMATAN KRAKSAAN KABUPATEN PROBOLINGGO"*. Surat Tugas ini berlaku sejak dikeluarkan hingga Juli 2020.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Paiton, 20 Maret 2020

Kepala LP3M,



*(Signature)*  
AchmadFawaid, M.A., M.A.  
NIDN. 2123098702

Tembusan:



1. Wakil Rektor 1 Universitas Nurul Jadid (sebagai laporan)
2. Arsip

**HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1. Judul PKM : PKM Dampak Virus Covid-19 terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo
2. Nama Mitra Program PKM : Pemerintah Desa
3. Ketua Tim Pengusul
  - a. Nama : Faizin, M.Pd
  - b. NIDN : 2125086701
  - c. Jabatan/Golongan : -
  - d. Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
  - e. Perguruan Tinggi : Universitas Nurul Jadid
  - f. BidangKeahlian : Pendidikan
  - g. Alamat Kantor/Telp/Faks/Surel : Karanganyar Paiton / (0335)771732
4. Anggota Tim Pengusul(1) :
  - a. Nama Lengkap : Lailatul Muhibbah
  - b. NIM : 1721100106
  - c. Program Studi : Perbankan Syariah
5. LokasiKegiatan/Mitra (1) : Desa Kandang Jati Wetan
  - a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan
  - b. Kabupaten/Kota : Probolinggo
  - c. Provinsi : Jawa Timur
6. Luaran yang Dihasilkan : HaKI
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan
8. Biaya Total : Rp. 4.800.000,-
  - LP3M : Rp. 4.000.000,-
  - Sumber lain (mandiri) : Rp. 800.000,-

Probolinggo, 30 Juli 2020  
Ketua Tim Pengusul

**Faizin, M.Pd**  
NIDN. 2125086701

Mengetahui,  
Kepala LP3M UNUJA,  
  
  
**Achmad Fawaid, M.A., M.A.**  
NIDN. 2123098702

## ABSTRAK

Jika berbicara mengenai masalah yang terjadi pada saat ini yaitu covid 19 yang terjadi hampir di seluruh dunia menyebabkan keresahan bagi seluruh lapisan masyarakat baik di daerah perkotaan maupun di pelosok desa. Dampak yang terjadi pada masyarakat sangat banyak sekali salah satunya terhadap kegiatan spiritual yang biasa dilakukan oleh masyarakat yang biasanya melakukannya di masjid atau mushollah untuk melaksanakan sholat berjamaah, pengajian, ataupun kegiatan keagamaan lainnya yang diselenggarakan di tempat ibadah. Dengan begitu diharapkan semua elemen turun tangan untuk melawan virus tersebut termasuk masyarakat terpencil seperti Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo gerakan tidak hanya dari tenaga kesehatan atau pemerintah namun masyarakat juga berperan penting dalam menanggulangi covid-19. Semua masyarakat diharapkan berantusias untuk melakukan hal-hal kecil yang berdampak besar, Pertama melakukan anjuran atau protokol yang telah ditetapkan oleh pemerintah maupun Kementerian Agama kedua. Yaitu melakukan pencegahan berupa mencuci tangan secara teratur ketika hendak solat dan memakai atau membawa alas sendiri dari rumah ketika ingin solat berjamaah di masjid ataupun di musholla, ketiga tidak melakukan berjabat tangan atau berciuman pipi ketika se usai solat berjamaah ataupun bersilaturahmi ke rumah sanak saudara maupun tetangga untuk mencegah penularan virus covid-19. Dari berbagai gerakan yang telah dijelaskan di atas untuk menyadarkanakan pentingnya kesahatan dan pencegahan penularan virus covid-19 pemerintah dan Kementian Agama baik dari perangkat desa, maupun dari tokoh masyarakat harus lebih tegas untuk mensosialisasikan kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dan lingkungan agar tidak terkena dampak virus covid-19 yang sudah meresahkan seluruh dunia.

Kata kunci: Spiritualitas, Covid-19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Corona virus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Infeksi virus Corona disebut COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan sudah banyak kasus virus ini, meski virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu, batuk, sakit tenggorokan, namun virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia) dan juga bisa menyebabkan beberapa penyakit yang kita derita bertambah ganas (Mufida, 2020). Ditambah lagi virus ini sangat mudah menular terutama bagi para lansia sehingga penyebarannya sangat cepat hampir semua Wuhan terinfeksi virus ini dan juga banyak korban yang meninggal dikarenakan virus ini, bahkan dalam beberapa bulan saja virus ini sudah hampir tersebar diseluruh dunia.

Virus ini tidak memilah milih dunia mana yang akan menjadi sasarannya, bahkan Amerika sendiri menjadi negara paling banyak korban jiwa akibat virus ini, Indonesia sendiri sudah terdampak akibat adanya pandemi tersebut diketahui sejak tanggal 2 Maret 2020, kasus konfirmasi COVID-19 sebanyak 2 kasus namun kasus tersebut kian hari semakin banyak dan bertambah sampai saat ini kasus ini menjadi 11.192, luar biasa bukan, hanya dalam waktu dua bulan kasusnya bertambah sangat drastis. Selain penularannya yang sangat mudah, tidak ditemukan vaksin sebagai pencegahan penyebaran virus COVID-19 tersebut.

Melakukan langkah-langkah kecil yang berdampak besar untuk penanganan pandemi ini seperti melakukan penyemprotan disinfektan disetiap musholla atau masjid untuk mencegah penularan virus covid-19 (Basri, 2020; Darmawan, 2020; Setyawati, 2020). Didesa kandang jati wetan sendiri akibat adanya covid-19 sangat signifikan dimana secara keseluruhan acara keagamaan di desa tersebut seperti, tahlil, muslimatan sudah melakukan pemberhentian sementara untuk menghindari penularan virus covid-19. Sedangkan kegiatan solat berjamaah di masjid tetap berlangsung akan tetapi di masjid tersebut melakukan penentuan jarak disetiap shaf yaitu jarak yang digunakan semisal 1 meter atau sekitar  $\frac{1}{2}$  meter.

Kegiatan religiusasi di desa setempat masih terbilang biasa biasa aja tetapi warga sekitar masih melakukan hal-hal kecil untuk mencegah terjadinya penularan virus yang berbahaya ini yaitu dengan menjaga jarak ketika solat dan tidak berjabat tangan untuk bersalam, tetapi ada sebagian orang yang melakukan itu karena ketelibatan antara sanak saudara atau keluarga terdekat (Fahkruroji, 2020; Kurniwansyah, 2020). Seperti halnya juga tahlil dan muslimatan didesa ini kegiatan tersebut masih diliburkan sementara waktu karena hal itu dilakukan untuk pencegahan penularan virus covid-19.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN

#### A. Metode Pelaksanaan

1. Tahap indentifikasi

Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan Rt 001 Rw 001 merupakan desa yang berada di tengah-tengah kota Kraksaan. Ditahap ini kami melakukan survei tempat ibadah seperti musholla dan masjid setempat agar kami mengetahui apakah protokol atau anjuran yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk menjaga jarak ketika melakukan sholat berjamaah dan tidak bersalaman se usai melakukan sholat berjamaah.

2. Tahap pembuatan vidio

Pada tahap ini saya melakukan proses ombuatan vidio dengan alat perekam seadanya, yakni dengan smartphone android, yang akan dibantu oleh softwer Kine Master. Proses pengeditan vidio menggunakan samrtphone.

3. Tahap penyebaran vidio

Pada tahap ini vidio peyebaran dilakukan melalui laman youtube sesuai pedoman dari PKM Universitas Nurul Jadid. Selain itu akan disebarakan mealui Medsos seperti Facebook, Instagram, Whatsapp, Telegram dan lain sebagainya.

4. Tahap evaluasi

Pada tahap ini, kami mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dengan melihat tanggapan masyarakat atas kegiatan kami. Baik dengan menyakannya secara langsung ke beberapa masyarakat atau melalui sosial media. Bisa juga dengan melihat komentar yang diberikan langsung oleh masyarakat di laman youtube kami atau media sosial yang kami miliki.

#### B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Maret-Juli			
	Bulan ke-1	Bulan ke-2	Bulan ke-3	Bulan ke-4
Identifikasi				

Tahap edukasi				
Pembuatan vidio dan dokumentasi				
Penyebaran vidio				
Evaluasi				

### C. Manfaat Program

adapun manfaat program tentang rencana kegiatan dalam mengantisipasi dampak adanya Covid-19 :

1. Untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19 di desa-desa.
2. Memberikan rasa nyaman dan aman tanpa rasa takut kepada masyarakat akan adanya pandemi covid-19

### D. Pihak-pihak yang dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa Kandang Jati Wetan	Memberikan informasi dan masukan seputar potensi yang dimiliki untuk pencegahan covid19 di desa kandang jati wetan, Kec Kraksaan, Kab Probolinggo  Memberikan dukungan moril kepada kami dalam menyebarkan informasi, konten, atau pengetahuan yang positif tentang penyebaran dan bahayanya covid19 di desa ini.
	b.perangkat desa	Memeberikan arahan untuk membantu merealisasikan kegiatan pencegahan penyebaran covid19
2	Instansi lainnya:	



	LP3M UNUJA	Memeberikan arahan untuk membantu merealisasikan kegiatan pencegahan penyebaran covid19
--	------------	---

## BAB III

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Berkaitan dengan PKM, Universitas Nurul Jadid mengajak seluruh mahasiswanya untuk turun langsung kelapangan dan berbaur dengan masyarakat agar bisa bermanfaat. PKM kali ini berbeda dengan tahun sebelumnya karena berhubungan dengan keadaan yang masih tidak memungkinkan maka semua mahasiswa melakukan kegiatan PKM di desa masing-masing selama pandemi Covid-19 dengan PKM kali ini adalah “PKM Tematik Covid-19 berbasis Produk Karya Pengabdian.”

Pelaksanaan kegiatan yang kami lakukan dengan mengangka tjudul “Dampak Virus Covid 19 terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandangjati Wetan” dimana dampak terhadap kegiatan keagamaan yang ada di desa kandangjati wetan sangat signivikan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan keagamaan dan pendidikan keagamaan baik secara formal dan non formal.

Sebagaimana telah terlampir dalam rencana kegiatan di atas dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada maka berikut ini merupakan beberapa kegiatan yang telah kami lakukan

##### 1. Solat Berjamaah di masjid atau di musholla

Solat berjamaah dilakukan di masjid dan musholla yang berada di desa atau di tengah kota dimana solat berjamaah dilakukakan dengan protokol yang sudah ditentukan oleh WHO, sebelum solat berjamaah warga desa diharuskan membawa sajadah sendiri, memakai masker dan mencuci tangan sebelum masuk ke masjid atau musholla yang sudah disediakan oleh takmir masjid atau warga desa setempat yang berada di depan masjid atau musholla. Ketika solat berjamaah diharuskan menjaga jarak sekitar 1 meter dan menghindari kerumunan untuk menghindari resiko penularan virus covid-19 di desa setempat.

Dalam rangka pencegahan penularan virus covid-19 terutama di rumah-rumah ibadah kami mengikuti protokol yang dikeluarkan oleh instansi di bawah Kementrian Agama agar melakukan sosialisasi dan sinergi para

pemangku di daerah masing-masing untuk melakukan himbauan sebagai berikut:

- a. Pastikan seluruh area rumah ibadah bersih  
Melakukan pembersihan area rumah ibadah dengan menggunakan desinfektan, terutama pada menjelang aktivitas padat (pagi, siang, sore hari) di setiap media dan lokasi representatif (ruang utama peribadahan, pegangan pintu, tombol lift, pegangan eskalator, dan lain-lain).
- b. Gulung dan sisihkan karpet.  
Menggunakan sajadah/ alas milik sendiri untuk beribadah.
- c. Siapkan alat deteksi suhu tubuh di pintu masuk  
Jika suhu tubuh masyarakat terdeteksi  $> 38^{\circ}$  C, dianjurkan untuk segera memeriksa kondisi tubuh ke fasilitas kesehatan terdekat.
- d. Sampaikan pesan menjaga kesehatan
  - 1) Pastikan ada pesan terkait pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran penyakit, khususnya Covid-19.
  - 2) Hindari kebiasaan bersalaman dan bercium pipi.
- e. Biasakan cuci tangan secara teratur dan menyeluruh
  - 1) Pajang poster mengenai pentingnya cuci tangan dan tata cara cuci tangan yang benar.
  - 2) Pastikan rumah ibadah memiliki akses untuk cuci tangan dengan sabunnya dan air atau hand sanitaizer.
  - 3) Tempatkan meia pembersih tangan di tempat-tempat yang strategis dan mudah dijangkau oleh jamaah dan pastikan dapat diisi ulang secara teratur.
- f. Mensosialisasikan etika batuk/bersin
  - 1) Pajang poster tentang mengenai pentingnya menerapkan etika batuk/bersin serta tata caranya yang benar rumah ibadah.
  - 2) Pengelola rumah ibadah dihimbau menyediakan masker/tisu yang untuk para jamaah, atau menghim bau untuk membawa sendiri dari kediaman masing-masing.
- g. Memperbaharui informasi tentang Covid-19 secara reguler

Menyediakan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) mengenai pencegahan dan pengendalian Covid-19 di lokasi yang mudah terjangkau.

- h. Mengajak kepada seluruh umat beragama untuk terus waspada dan senantiasa berdoa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa untuk memohon perlindungan dan keselamatan dari berbagai musibah dan marabahaya terutama dari ancaman Covid-19.

Majelis Ulama Indonesia (MUI) juga mengeluarkan fatwa penyelenggaraan ibadah saat pandemi virus corona atau covid-19 ada sembilan poin yang ditekankan di dalamnya. Sekertaris Komisi Fatwa MUI Asrorun Niam sholeh menyampaikan, Fatwa itu dikeluarkan pada Senin 16 April 2020. Sembilan poin itu adalah sebagai berikut:

- 1) Setiap orang wajib melakukan ikhtiar menjaga kesehatan dan menjauhi setiap hal yang diyakini dapat menyebabkannya terpapar penyakit, karena hal itu merupakan bagian dari menjaga tujuan pokok beragama (al-Dharuriyat al-Khams)
- 2) Orang yang telah terpapar virus corona, wajib menjaga dan mengisolasi diri agar tidak terjadi penularan kepada orang lain. Baginya solat jumat dapat diganti dengan solat dhuhur di tempat kediaman, karena salat juma tmerupakan ibadah wajib yang melibatkna banyak orang sehingga berpeluang terjadinya penularan virus secara massal.
- 3) Orang yang sehat dan yang belum diketahui atau diyakini tidak terpapar covid-19 harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
  - a) Dalam hal ini ia berada di suatu kawasan yang berpotensi penularannya tinggi atau sangat tinggi berdasarkan ketetapan pihak yang berwenang maka ia boleh meninggalkan solat jumat dan menggantikannya dengan solat dhuhur di tempat kediaman, serta meninggalkan jamaah solat lima waktu atau rawatib, tarawih, dan ied di masjid atau tempat umum lainnya.
  - b) Dalam hal ini berada di suatu kawasan yang berpotensi penularannya rendah berdasarkan ketetapan pihak yang

berwenang maka ia tetap wajib menjalankan kewajiban ibadah sebagaimana biasa dan wajib menjaga diri agar tidak terpapar virus corona. Seperti tidak kontak fisik langsung (bersalaman, berpelukan, cium tangan), membawa sajadah sendiri dan sering membasuh tangan dengan sabun.

- c) Dalam kondisi penyebaran covid-19 tidak terkendali di suatu kawasan yang mengancam jiwa, umat islam tidak boleh menyelenggarakan salat jumat di kawasan tersebut, sampai keadaan menjadi normal kembali dan wajib menggantikannya dengan sholat dhuhur di tempat masing-masing. Demikian juga tidak boleh menyelenggarakan aktivitas ibadah yang melibatkan orang banyak dan diyakini dapat menjadi media penyebaran covid-19, seperti Jemaah solat lima waktu atau rawatib, solat tarawih, dan ied (yang dilakukan) di masjid atau tempat umum lainnya, serta menghadiri pengajian umum dan majelis taklim.
- d) Dalam kondisi penyebaran covid-19 terkendali, umat islam wajib menyelenggarakan solat jumat.
- e) Pemerintah menjadikan fatwa ini sebagai pedoman dalam upaya penanggulangan covid-19 terkait dengan masalah keagamaan dan umat islam wajib mentaatinya.
- f) Pengurusan jenazah (tajhiz jenazah) terpapar covid-19, terutama dalam memandikan dan mengkafani harus dilakukan sesuai protocol medis dan dilakukan oleh pihak yang berwenang, dengan tetap memperhatikan ketentuan syariat. Sedangkan untuk mensolatkan dan menguburkannya dilakukan sebagaimana biasa dengan tetap menjaga agar tidak terpapar covid-19
- g) Umat Islam agar semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan memperbanyak ibadah, taubat, istighfar, dzikir, membaca Qunut Nazilah di setiap solat fardhu, memperbanyak sholawat, memperbanyak sedekah, dan senantiasa berdoa

kepada Allah SWT agar diberikan perlindungan dan keselamatan dari musibah dan marabahaya (doa daf'ul al-bala') khususnya dari wabah covid-19.

- h) Tindakan yang menimbulkan kepanikan dan atau menyebabkan kerugian publik, seperti memborong dan menimbun bahan kebutuhan pokok dan menimbun masker hukumnya haram.

## 2. Silaturahmi

Pada kegiatan silaturahmi baik warga sekitar atau warga dari luar yang hendak bersilaturahmi. Ketika hendak bersalaman atau berjabat tangan tidak langsung bersentuhan namun hanya meletakkan telapak tangan di atas dada sebelah kiri, mengangguk ataupun melambaikan tangan untuk menghindari resiko penularan virus covid-19.



## 3. Kegiatan pengajian

Kegiatan pengajian yang selama ini yang sering dilakukan oleh warga sekitar sudah tidak dijalankan lagi karena adanya virus covid-19, sebenarnya kegiatan bukan tidak dilanjutkan lagi karena pemerintah menghimbau agar kegiatan tersebut dilakukan di rumah masing-masing untuk memutus rantai penularan virus covid 19. Kegiatan pengajian meliputi kegiatan tahlilan, muslimatan, majelis sholawat.

## 4. Pendidikan Keagamaan

Selain beberapa kegiatan di atas terdapat pula kegiatan keagamaan yang terkena dampak dari pandemic covid 19 sehingga yang masih berjalan dan

itupun mengikuti protocol banyak kegiatan keagamaan yang di liburkan hanya ada beberapa kegiatan, kegiatan tersebut meliputi kegiatan mengaji mulai dari maghrib sampai isyak yang diselenggarakan di musholla atau masjid terdekat, dan Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) yang berada di desa setempat.

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan PKM selama 4 Bulan dari bulan Maret s.d. Juli 2020 ada beberapa factor pendukung dan factor penghambat selama kegiatan berlangsung.

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Selama kegiatan PKM berlangsung kami selalu mendapat dukungan dari pihak kampus baik itu berupa pengarahan atau bimbingan
- b. Selama pelaksanaan PKM berlangsung kami mendapatkan tangan terbuka dari desa untuk melakukan pengabdian di desa masing-masing
- c. PKM di Desa masing-masing merupakan alasan kuat sebagai tempat yang strategis karena tidak perlu jauh-jauh untuk melakukan kegiatan PKM dan tidak membutuhkan biaya yang terlalu mahal, dan pengeluaran yang tidak begitu banyak.
- d. Kegiatan PKM di Desa masing-masing membuat kita mudah mendapatkan akses koordinasi dengan Perangkat Desa.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Selama Pelaksanaan PKM karena Faktor lingkungan yang sudah kita kenal membuat kita merasa kurang nyaman.
- b. Dana operasional yang didapatkan serasa kurang karena kegiatan kita tidak hanya turun ke lapangan namun juga berbasis online.
- c. Selama pelaksanaan kegiatan program PKM yang dilakukan ada beberapa masyarakat yang mengabaikannya himbauan dari kami.
- d. Karena factor individu menjadi penghambat kami untuk melakukan PKM kami kurang efektif kepada masyarakat.
- e. Pemahaman masyarakat masih kurang sehingga sulit untuk kami melaksanakan kegiatan keagamaan mengikuti protokol yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah.

### **C. Rencana Tahapan Selanjutnya**

Untuk rencana selanjutnya karena pandemi ini masih tidak berakhir maka kami akan selalu melakukan kegiatan keagamaan dengan menerapkan protokol yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah, karena kegiatan keagamaan tersebut tidak bisa ditinggalkan karena kegiatan tersebut merupakan kewajiban terutama bagi umat islam. Kita juga memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar karena banyaknya orang awam yang masih belum mengerti pentingnya penanganan pandemi covid-19 yang sudah menyebar diberbagai daerah di Indonesia baik kota mmaupun desa.

Didalam kegiatan keagamaan kita juga melakukan sosialisai dan himbauan kepada masyarakat setempat untuk memberitahukan bahwa kita masih bisa melakukan kegiatan keagamaan tanpa merubah apapun niat kita kepada Tuhan, hanya saja pelaksanaan yang dilakukan dirumah masing-masing karena mencegah lebih baik dari pada mengobati.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil kegiatan program PKM“*Dampak Covid-19 terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan*”dapat disimpulkan bahwasannya kegiatan keagamaan masih bisa dilakukan dengan cara mengikuti protokol yang sudah dikeluarkan oleh pemerintah Kementerian Agama dengan tetap menjaga kesehatan dan melakukan gerakan mencuci tangan secara rutin, menggunakan alat ibadah yang dibawa dari rumah, menggunakan masker, tidak lupa juga menggunakan hand sanitizer.

Untuk melakukan kegiatan silaturahmi dianjurkan tidak bersalaman/berjabat tangan dan berciuman pipi saat bertamu atau se usai solat berjamaah. Kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian, muslimat dan solawatan agar tidak memakan waktu yang cukup lama dan tidak menghadirkan orang banyak atau kerumunan dan hanya segelintir orang saja yang menghadiri kegiatan tersebut.

#### **B. Saran**

Sebaiknya dari pemerintah agar lebih tegas untuk melakukan edukasi dan sosialisasi terhadap masyarakat untuk mencegah penularan pandemi covid 19 yang sudah meluas di seluruh daerah. Pemerintah juga harus lebih tegas terhadap kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan agar masyarakat mematuhi dan mengikuti karena mencegah lebih baik dari pada mengobati.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Tantangan Dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 241-255.
- Basri, H., Suhartini, A., & Karman, K. (2020). Pendidikan Agama Islam dan pemeliharaan diri (hifzh an-nafs) di tengah wabah virus corona.
- Darmawan, D., Miharja, D., Waluyajati, R. S. R., & Isnaeniah, E. (2020). Sikap Keberagamaan Masyarakat Menghadapi Wabah COVID-19. *Religious: Jurnal Studi Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, 4(2), 115-124.
- Fakhruroji, M., Tresnawaty, B., Sumadiria, H., & Risdayah, E. (2020). Strategi komunikasi publik penanganan COVID-19 di Indonesia: Perspektif sosiologi komunikasi massa dan agama. *LP2M UIN Sunan Gunung Djati*.
- Kurniawansyah, H., Amrullah, A., Salahuddin, M., Muslim, M., & Nurhidayati, S. (2020). Konsep Kebijakan Strategis Dalam Menangani Eksternalitas Ekonomi dari Covid-19 Pada Masyarakat Rentan di Indonesia. *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 130-139.
- Mufida, A. (2020). Polemik Pemberian Bantuan Sosial Di Tengah Pandemic Covid 19. *'ADALAH*, 4(1).
- Nasution, D. A. D., Erlina, E., & Muda, I. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 5(2), 212-224.
- Setyawati, N. (2020). Implementasi Sanksi Pidana bagi Masyarakat yang Beraktivitas di Luar Rumah saat Terjadinya Pandemi Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 135-135.

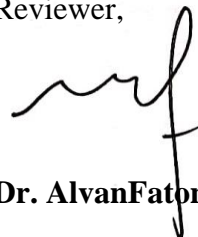
**LEMBAR REVIEWER**  
**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)**  
**UNIVERSITAS NURUL JADID**  
**TAHUN 2020**

Judul PKM : Dampak Virus Covid-19 Terhadap Spiritualitas Warga Desa Kandang Jati Wetan Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo  
 Lokasi : Desa Kandang Jati Wetan Kraksaan Probolinggo

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	Sudah sesuai
		Latar belakang	Sesuai dengan masalah yang ditangani
		Program yang akan dilaksanakan	Sudah sesuai
		Tujuan program	Pengembangan potensi olahan daun kelor untuk menjaga imunitas tubuh pada masa Pandemi Covid-19
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Sudah sesuai dengan pelaksanaan.
		Timeline kegiatan	Sudah sesuai . tepat waktu
		Manfaat program	Untuk mengembangkan potensi olahan daun kelor di desa Alassumur.
		Kelayakan mitra	Sesuai
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sangat sesuai
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Bisa direkomendasikan

4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Sesuai

Paiton, 30 Juli 2020  
Reviewer,



**Dr. Alvan Fatoni.**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0453/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**FAIZN, M.Pd**

## KWITANSI

Sudah Diterima dari : ***Kuasa Pengguna Anggaran Universitas Nurul Jadid***

Banyaknya Uang : *Empat juta delapan ratus ribu rupiah*

Untuk Pembayaran : Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LP3M  
UNUJA Nomor: NJ-T06/053/0453/A.4/03.2020 tanggal 20  
Maret 2020

Jumlah Rp. **4.800.000**

Pejabat Pembuat Komitmen  
Universitas Nurul Jadid,



**ACHMAD FAWAID, M.A., M.A**

Probolinggo, 20 Maret 2020  
Dosen Pengabdi  
PKM UNUJA,

**FAIZIN, M.Pd**